

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan :

1. Hasil perbandingan pembobot Queen Contiguity dan Rook Contiguity dengan menggunakan model Seemingly Unrelated Regression. Dari hasil perbandingan di atas didapat hasil bahwa pembobot Queen dan Rook memiliki hasil yang sama, maka dari itu pembobot Queen maupun Rook sama-sama bisa digunakan dalam penelitian ini.
2. Berdasarkan hasil estimasi parameter model SUR-SEM untuk data kemiskinan di Provinsi Jawa Timur diperoleh model untuk Persentase Penduduk Miskin, dan Indeks Keparahan Kemiskinan sebagai berikut.

a) Model untuk Persamaan Persentase Penduduk Miskin (Y_1) Jawa Timur

$$\widehat{PPM}_i = 31,838 + 0,403RK - 0,403AMH - 0,067MOR + 0,281 \left(\sum_{j=1,1 \neq j}^{N=38} W_{ij} u_{ij} \right)$$

b) Model untuk Indeks Keparahan Kemiskinan (Y_2) Jawa Timur

$$\widehat{IKK}_i = 0,745 + 0,028RK + 0,005MOR - 0,002PKB + 0,505 \left(\sum_{j=1,1 \neq j}^{N=38} W_{ij} u_{ij} \right)$$

3. Dari persamaan model SUR-SEM tersebut, terdapat dua persamaan yaitu Persentase Penduduk Miskin (Y_1) dengan 3 variabel bebas yang signifikan yaitu Ketergantungan (X_1), Angka Morbiditas (X_2) dan Angka Melek Huruf (X_3). Sedangkan untuk persamaan kedua yaitu Indek Keparahan Kemiskinan (Y_2) variabel bebas yang signifikan adalah Rasio Ketergantungan (X_1), Angka Morbiditas (X_2) dan Pasangan Usia Muda menggunakan KB (X_4).

5.2 Saran :

1. Untuk penelitian berikutnya analisis kemiskinan di Provinsi Jawa Timur yang mempertimbangkan efek spasial dapat menggunakan salah satu matriks pembobot saja karena antara Queen Contiguity dan Rook Contiguity sama-sama memiliki hasil yang baik.
2. Dapat dilakukan perbandingan model SUR Spasial dengan matriks pembobot yang lain seperti pembobot Distance, Customized atau yang lain.

